

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk yang sempurna diberi akal dan budi pekerti dibandingkan makhluk lainnya karena selalu berusaha untuk mencari kepuasan diri dan selalu berkreasi mengolah semua yang diberikan Tuhan menjadi nikmat untuk dirinya. Sesuatu yang pada awalnya tidak berbentuk kemudian diberi bentuk. Bentuk kreasi tersebut antara lain adalah kesenian.

Seni mempunyai nilainya sebagai penikmat, yang terwujud sebagai pengalaman yang berisi pembayangan (imajinasi) dan penjadian. Suatu olah seni patut disebut seni apabila ia mampu memberikan kebahagiaan, melalui pengalaman tersebut. Pengalaman itu bisa berbeda – beda dirasakan oleh setiap individu, tergantung pada persiapan masing – masing. Kesenian adalah produk buatan manusia yang merupakan cerminan estetis dari olah cipta, rasa dan kenikmatan suatu karya manusia. Seni mempunyai logika tersendiri. Logika seni dapat berdasarkan pada suatu keindahan, atau sesuatu yang sebenarnya tidak dapat mudah untuk dijelaskan itu tidak akan cukup sulit untuk di nikmati.

Seni Musik merupakan hasil karya seni berupa bunyi yang dituangkan dalam bentuk lagu atau komposisi sebagai ungkapan, perasaan, dan pikiran penciptanya. Musik juga memiliki unsur – unsur seperti melodi , irama, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai sumber kesatuan. Dari

beberapa macam materi pembelajaran tentang musik, salah satu materi musik yang sering diajarkan disekolah salah satunya yaitu musik ansambel.

Musik ansambel merupakan bermain musik secara bersama - bersama dengan menggunakan beberapa alat musik tertentu serta memainkan lagu – lagu dengan aransemen yang sederhana. Musik ansambel terbagi menjadi 2 bagian yaitu musik ansambel sejenis dan musik ansambel campuran.

Musik ansambel sejenis sebagai bentuk penyajian musik ansambel yang menggunakan alat-alat musik sejenis. Contoh dari ansambel sejenis, menggunakan satu alat musik misalnya ansambel pianika maka semua penyajian ansambel memainkan alat musik pianika.

Musik ansambel campuran merupakan bentuk penyajian musik ansambel yang menggunakan beberapa jenis alat musik yang berbeda – beda. Contoh dari ansambel campuran, memainkan lagu – lagu tertentu maka alat musik yang digunakan terdiri dari beberapa macam alat musik antara lain piano, pianika, rekorder, gitar, biola, harpa, cello dan lain sebagainya.

Bermain musik merupakan salah satu kegiatan yang diminati dan disukai masyarakat mulai dari kalangan anak-anak, kalangan pemuda bahkan kalangan lanjut usia. Di negara-negara modern musik sudah menjadi sarana pendidikan sejak usia dini, kondisi seperti itu bukan hanya untuk musisi professional, tetapi juga untuk semua pelajar di semua tingkatan. Melalui musik dan karya-karya musik klasik, anak-anak dilatih untuk mengatur berbagai ragam suasana dan emosi.

Musik berperan penting dalam kehidupan manusia karena musik dapat menghibur setiap berbagai aktifitas terlebih dapat memberikan kebahagiaan pada saat permasalahan hidup yang semakin banyak. Musik tidak dapat dilepaskan dari kehidupan sehari-hari manusia dan selalu hadir disetiap kehidupan manusia.

Beragam jenis musik yang masuk kedalam Negara Indonesia dan dapat diterima secara baik oleh seluruh manusia. Perkembangan musik di Indonesia saat ini sangat berkembang dengan cepat terutama musik industri, musik ansambel campuran, musik modern, musik keroncong baik dalam bentuk individu maupun kelompok. Musik tersebut akan di tampilkan di berbagai aktivitas kehidupan manusia hal ini di karenakan musik merupakan tuntutan pemenuhan kebutuhan hidup yang tinggi pada zaman modern sekarang ini baik dalam individu maupun kelompok.

Grup musik ansambel di Indonesia juga semakin berkembang dengan cepat secara fleksibel dan juga memiliki berbagai macam aliran musik seperti jazz, pop, rock, dangdut, dan lain-lain. Berbagai macam aliran musik akan memunculkan sebuah kelompok atau organisasi yaitu sesuatu yang terbentuk dalam suatu grup musik dengan kata lain yang mengatur grup musik tersebut adalah manajemen seni pertunjukkan musik.

Sumatera Utara terkhusus di kota Medan terdapat kelompok grup musik yang berkembang di berbagai instansi baik sekolah maupun instansi di luar sekolah. Grup musik banyak menggunakan jenis musik grup orkestra , ansambel campuran maupun grup musik band. Salah satunya terdapat Grup Musik yang ada di Sekolah Swasta SMK Methodist Charles Wesley yang membentuk grup

musik ansambel campuran, yang kemudian grup tersebut yang akan ditampilkan pada saat kegiatan acara seni pertunjukkan yang diadakan pihak sekolah.

Dalam menampilkan kegiatan acara seni pertunjukkan akan memiliki berbagai tantangan yang akan dihadapi baik dari segi persiapan latihan, dari segi merekrut peserta pelatihan, dan mempersiapkan manajemen seni pertunjukkan yang akan dilaksanakan. Tantangan yang akan dihadapi berupa kualitas produk penampilan dari pementasan karya tersebut, sarana dan prasarana, pihak yang mendukung terlaksananya seni pertunjukkan, pimpinan sekolah dan pihak yang belum dapat memberdayakan manajemen yang baik dalam mengerjakan setiap produksi setiap acara dari seni pertunjukkan yang akan ditampilkan.

Salah satu sekolah menengah kejuruan bidang musik yang menyelenggarakan manajemen seni pertunjukan adalah SMK Methodist Charles Wesley Medan. Sekolah menengah kejuruan ini sangat mendukung kegiatan yang mengasah potensi dan bakat siswa khususnya di dalam bidang musik. Kegiatan musik akan ditampilkan dalam sebuah acara kegiatan event di lingkungan sekolah SMK Methodist Charles Wesley Medan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk salah satu upaya Pimpinan Yayasan Sekolah SMK Methodist Charles Wesley Medan agar seluruh peserta didik dapat mengaplikasikan mata pelajaran yang telah mereka pelajari selama mengikuti pelajaran di sekolah dengan mempraktikkan secara langsung dalam sebuah event konser musik yang diadakan oleh pihak sekolah. Ansambel musik campuran di sekolah tersebut memiliki kelompok atau grup yaitu kelompok musik orkes mini, orkes besar, ansambel campuran, quartet, gender, duet, solo. Penampilan konser seni pertunjukkan dari

grup ansambel musik campuran tersebut dilaksanakan sebanyak setahun sekali, dan selain mengadakan konser seni pertunjukan yang diadakan sekolah kelompok atau grup ansambel musik campuran biasanya juga akan mengikuti berbagai penampilan di setiap berbagai acara yang diundang oleh beberapa instansi.

Dalam melaksanakan atau membuat sebuah konser seni pertunjukan membutuhkan berbagai macam persiapan dan waktu yang tidak sedikit dimana seluruh persiapan konser seni pertunjukan membutuhkan sebuah manajemen yang mengatur berlangsung nya kegiatan acara konser yang akan dilaksanakan. Manajemen seni pertunjukan tersebut disusun dengan berbagai konsep acara dan membentuk beberapa panitia pelaksanaan pada acara yang akan dilaksanakan.

Hal inilah yang menjadi dasar penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul **“Manajemen Seni Pertunjukan Ansambel Musik Campuran di SMK METHODIST Charles Wesley Medan”**

B. Identifikasi Masalah

Sukmadinata (2008 : 310) mengatakan bahwa : “Identifikasi masalah merupakan mendaftar, mencatat masalah-masalah penting yang dihadapi dalam suatu bidang keahlian atau profesi tertentu untuk kemudian dipilih satu yang dijadikan fokus atau masalah penelitian”. Dalam indentifikasi masalah membantu peneliti dalam pembahasan masalah yang diteliti. Sehingga berdasarkan latar belakang diatas dapat di identifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Apa tujuan penyelenggaran Konser seni pertunjukan Ansambel Musik Campuran di SMK Swasta Methodist Charles Wesley?
2. Bagaimana Struktur pengorganisasian Konser seni pertunjukan Ansambel Musik Campuran di SMK Swasta Methodist Charles Wesley?
3. Bagaimana Proses Pembentukan kepanitiaan Konser seni pertunjukan Ansambel Musik Campuran di SMK Swasta Methodist Charles Wesley?
4. Bagaimana sarana dan prasarana yang di berikan pihak sekolah SMK Charles Wesley Methodist Medan saat mengadakan konser Ansambel Musik Campuran?
5. Bagaimana pengawasan Pimpinan Yayasan terhadap Manajemen Seni Pertunjukkan dalam konser Ansambel Musik Campuran di SMK Swasta Methodist Charles Wesley Medan?

6. Bagaimanakah hasil manajemen seni pertunjukkan dalam konser Ansambel Musik Campuran di SMK Swasta Methodist Charles Wesley Medan?
7. Ansambel Musik Campuran di SMK Swasta Methodist Charles Wesley Medan?
8. Siapa saja yang mengisi acara dalam konser Ansambel Musik Campuran di SMK Swasta Methodist Charles Wesley Medan?
9. Bagaimana Apresiasi Pengujung terhadap Penampilan Pengisi Acara dalam Konser Ansambel Musik Campuran di SMK Swasta Methodist Charles Wesley Medan?
10. Bagaimana Rounddown acara dalam konser Seni Pertunjukan Ansambel Musik Campuran Di SMK Swasta Methodist Charles Wesley Medan?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah mencakup dalam permasalahan dalam topik yang dibahas oleh peneliti. Sehingga untuk mempersingkat cakupan keterbatasan dana, waktu, dan kemampuan peneliti dalam memecahkan masalah yang dihadapi, maka dibuat pembatasan masalah sesuai dengan pendapat Sugiyono (2011 : 269) mengatakan bahwa :”Oleh karena adanya keterbatasan, waktu, dana, tenaga, teori dan supaya penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang telah di indentifikasi akan diteliti”. Sehingga dari indentifikasi masalah diatas maka peneliti menentukan batasan masalah yaitu :

1. Bagaimanakah Manajemen Seni pertunjukan konser ansambel musik campuran di SMK Methodist Charles Wesley Medan ?
2. Bagaimana Struktur pengorganisasian acara konser ansambel musik campuran di SMK Methodist Charles Wesley Medan?
3. Apa tujuan penyelenggaraan konser ansambel musik campuran di SMK Methodist Charles Wesley?
4. Bagaimana Rounddown acara konser ansambel musik campuran di SMK Methodist Charles Wesley Medan?

D. Rumusan Masalah

Sebuah penulisan sebelum melakukan pengumpulan data di lapangan, diperlukan adanya rumusan dari topik atau kajian yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penulisan Arikunto (2006 : 31) berpendapat bahwa :”Rumusan Masalah merupakan penelitian yang dapat dilihat dari rumusan judulnya “. Jadi berdasarkan dari uraian latar belakang, indentifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang menjadi kajian penulisan berdasarkan pendapat tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:
Bagaimanakah manajemen pertunjukkan Ansambel Musik Campuran di SMK Charles Wesley Methodist Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Sugiyono (2009:224) menyatakan bahwa : ”Tujuan penelitian adalah mendapatkan data”. Setiap kegiatan yang dilakukan pasti memiliki tujuan, tanpa

adanya tujuan yang jelas maka kegiatan tidak akan terarah. Untuk itu tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Manajemen Seni pertunjukan konser ansambel musik campuran di SMK Methodist Charles Wesley Medan.
2. Untuk mengetahui tujuan penyelenggaraan konser Ansambel musik Campuran di SMK Methodist Charles Wesley Medan.
3. Untuk mengetahui struktur pengorganisasian acara konser ansambel musik campuran di SMK Methodist Charles Wesley Medan?
4. Untuk mengetahui roundup acara dalam konser ansambel musik campuran di SMK Swasta Methodist Charles Wesley Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian seharusnya memiliki dampak terhadap orang lain Sugiyono (2009:213) menyatakan bahwa : "Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan masalah secara akurat." Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang merupakan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Maka peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi pembaca dan kepada masyarakat.
2. Sebagai informasi/masukan bagi peneliti lain dan masyarakat dalam menambah pengetahuan dan wawasan penelitian.
3. Menambah sumber kajian bagi perpustakaan unimed.